

---

## Pesatnya Perkembangan Perekonomian Di Indonesia

---

Noraidarayanti

e-mail: [2010128220011@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010128220011@mhs.ulm.ac.id)

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

---

### Abstrak

Permasalahan ekonomi tidak lepas dari isu yang terjadi di masyarakat. Sistem perekonomian di Indonesia mengalami berbagai fase perubahan dimulai dari sistem perekonomian yang stabil kemudian mengalami kemerosotan dikarenakan suatu hal yaitu masuknya wabah virus *COVID-19* yang dimana mengakibatkan menurunnya pendapatan para pelaku usaha-usaha. Kemudian seiring perkembangan dari masa ke masa sistem perekonomian pun kembali mengalami perubahan yaitu melalui digitalisasi dimana sistem transaksi yang dilakukan tidak hanya secara tunai saja namun juga dapat dilakukan secara non tunai *E-wallet*. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai perkembangan dan perubahan yang terjadi di Indonesia dalam bidang sistem perekonomian, dimana sistem perekonomian di Indonesia sendiri mengalami perubahan yang cukup pesat dari masa ke masa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Hasil observasi mendeskripsikan bahwa masyarakat berperan penting dalam perkembangan dan perubahan dalam bidang perekonomian. Perekonomian di Indonesia berkembang cukup pesat mengingat banyak sekali yang terjadi di Indonesia dari masa ke masa yang mana hal tersebut sangat berpengaruh dalam sistem perekonomian yang terjadi. Dimulai dari perekonomian yang selalu diperbincangkan oleh masyarakat, perbincangan perekonomian mulai memudar, perekonomian berkembang pesat, perekonomian mengalami kemerosotan, hingga perbaikan sistem perekonomian yang diupayakan oleh pemerintah.

**Kata Kunci:** Masyarakat, Ekonomi, Perubahan

### Abstract

*Economic problems cannot be separated from issues that occur in society. The economic system in Indonesia has undergone various phases of change starting from a stable economic system then experiencing a decline due to one thing, namely the entry of the COVID-19 virus outbreak which resulted in a decrease in the income of business actors. Then, along with developments from time to time, the economic system has changed again, namely through digitalization where the transaction system is not only done in cash but can also be done non-cash E-wallet. This article aims to identify the developments and changes that occur in Indonesia in the field of the economic system, where the economic system in Indonesia itself undergoes a fairly rapid change from time to time. Data collection techniques in the form of observation, data analysis techniques starting from data collection, data reduction, data presentation, then drawing conclusions. The results of observations describe that the community plays an important role in developments and changes in the economy. The economy in Indonesia is growing quite rapidly considering that a lot has happened in Indonesia from time to time which is very influential in the current economic system. Starting from the economy which is always discussed by the public, the discussion of the economy begins to fade, the economy is growing rapidly, the economy is in decline, to the improvement of the economic system that is being pursued by the government.*

**Keywords:** Society, Economy, Change

### Pendahuluan

Permasalahan ekonomi tidak lepas dari isu yang terjadi di masyarakat apalagi pada masa pandemi *COVID-19* dimana kemerosotan perekonomian terjadi, dimulai dari banyaknya

masyarakat yang kehilangan pekerjaan hingga bangkrutnya perusahaan industri (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021). Kegiatan ekonomi menjelaskan bahwa manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu dengan berbagai kegiatan ekonomi aktivitas dan menggunakannya secara efisien (Subiyakto, et al. 2022). Ekonomi non tunai selalu berkembang di Indonesia, dimana pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo menargetkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar tingkat ASEAN pada tahun 2020 dengan proyeksi transaksi *e-commerce* mencapai sekitar 130 juta USD.

Perekonomian non tunai atau digital merupakan satu hal yang menandakan perkembangan dan perubahan dalam bidang ekonomi di masa yang akan datang, hal ini dapat dilihat dari perkembangan bisnis serta transaksi jual beli yang menggunakan sistem pembayaran non tunai yang ketergantungan dengan internet sebagai sarana berkomunikasi dan bekerjasama antar individu ataupun instansi saat ini berkembang pesat (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021). Konsep ekonomi digital sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Don Tapscott (*The Digital Economy*, 1995), yang merupakan bagian dari sosiopolitik serta sistem perekonomian yang memiliki karakteristik sebagai ruang intelijen yang meliputi informasi, akses instrumen, kapasitas, serta proses informasi. Komponen perekonomian digital yang berhasil diidentifikasi yaitu industri teknologi informasi, komunikasi aktivitas ecommerce, serta distribusi digital barang dan jasa (Ersis Warmansyah Abbas, 2022).

Usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang mempunyai kontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia (Putro, et al. 2022). UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan UMKM sebagai suatu sarana dalam aspek perekonomian guna memiliki kinerja yang baik serta mampu bertahan di tengah usaha-usaha besar lainnya. Peran UMKM sendiri ditandai dengan kemampuan untuk menopang usaha besar lainnya (Subiyakto & Mutiani. 2019). Di era globalisasi sangat ketergantungan dengan sektor ekonomi sebagai tumpuan keberhasilan yang dilaksanakan pemerintah. Masyarakat berperan aktif dalam pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi. UMKM berperan penting dan keberadaannya pun dapat dikatakan dominan dalam ranah perekonomian Indonesia. Dimasa sekarang UMKM memiliki sarana yang luas dalam transaksi jual beli seperti sarana pembayaran Qris guna memudahkan penjual dan pembeli sehingga tidak perlu kebingungan dalam hal uang kembalian dan lain hal sebagainya (Jannah dkk., 2022).

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang secara holistik adalah untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek dari penelitian, baik berupa perilaku, persepsi, motivasi ataupun tindakan dan secara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Sedangkan metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang bersangkutan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian (Danial & Warsiah 2009:80). Penelitian kualitatif dipilih untuk memahami kondisi perekonomian masyarakat di era pandemi *COVID-19* dengan mendeskripsikan secara detail

dan mendalam mengenai kondisi perekonomian di Indonesia. Sumber data berasal dari pengumpulan data dari artikel, jurnal, dan lain sebagainya.

Dari berbagai data yang diperoleh kemudian di kumpulkan, di analisis kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat termuat dalam penulisan artikel ini. Dari hasil analisis dapat dideskripsikan bahwasanya masyarakat berperan penting dalam perkembangan dan perubahan dalam bidang perekonomian. Perekonomian di Indonesia berkembang cukup pesat mengingat banyak sekali yang terjadi di Indonesia dari masa ke masa yang mana hal tersebut sangat berpengaruh dalam sistem perekonomian yang terjadi. Dimulai dari perekonomian yang selalu diperbincangkan oleh masyarakat, perbincangan perekonomian mulai memudar, perekonomian berkembang pesat, perekonomian mengalami kemerosotan, hingga perbaikan sistem perekonomian yang diupayakan oleh pemerintah.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ekonomi menjelaskan bahwa manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu dengan berbagai kegiatan ekonomi aktivitas dan menggunakannya secara efisien (Subiyakto, et al. 2022). Dalam membangun sistem perekonomian membutuhkan proses serta rangkaian yang panjang, maka dari itulah diperlukan berbagai tahapan yang dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir, sehingga terciptanya sistem ekonomi. Perekonomian dalam suatu masyarakat terbentuk dari hasil pikiran serta kerja keras dari berbagai komponen masyarakat yang berkaitan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki. Di Indonesia sejak awal kemerdekaan, sistem perekonomian selalu menjadi perbincangan yang hangat serta menarik di dalam berbagai kesempatan (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021). Pembicaraan itu pada umumnya diselenggarakan dalam rangka menyusun sistem ekonomi yang sejalan dengan nilai kehidupan bangsa Indonesia. Hingga akhir 1980-an, perbincangan itu berjalan seiring waktu dengan sangat intensif dengan melibatkan berbagai para ahli dan praktisi dari berbagai kalangan. Yang menghasilkan berbagai penafsiran mengenai sistem ekonomi di Indonesia sudah ditawarkan. Namun, sangat disayangkan perbincangan tersebut mulai memudar sejak awal tahun 1990-an, seiring dengan tingginya posisi rezim Orde Baru, serta semakin kuatnya pengaruh dari sistem perekonomian liberal (Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bagian dari indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kesejahteraan serta kemajuan perekonomian dilihat dari besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan daari perubahan output nasional. Adanya perubahan output pada perekonomian termasuk dari analisis jangka pendek. Secara umum teori dari pertumbuha ekonomi dapat dideskripsikan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik serta teori pertumbuhan ekonomi klasik. Besar dan kecilnya pengeluaran pemerintah yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi mempunyai batas tertentu dimana pengeluaran pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi apabila pemerintah tersebut mampu untuk menciptakan kondisi besarnya pengeluaran pemerintah terhadap tingkat keseluruhan serta dapat digunakan untuk menyediakan barang masyarakat luar yang digunakan sebagai input produksi yang kompetitif. Hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi adalah suatu hal yang kompleks (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021).

Pada tahun 2020, pemerintah dengan resmi mengumumkan bahwasanya terdapat kasus positif corona di Indonesia. Dalam rentang waktu beberapa bulan virus tersebut

menyebarkan keseluruhan penjuror di Indonesia. Tentunya hal ini sangat berdampak pada berbagai sektor di Indonesia terutama sektor ekonomi. Menurut beberapa prediksi dari para ahli ekonomi dunia hingga ahli ekonomi nasional, mengatakan bahwa kondisi ekonomi saat itu mengalami dampak yang cukup parah. Beberapa prediksi tersebut dinyatakan oleh Doorn ekonom senior World Bank mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 akan berada dibawah 5% dan lebih parahnya, ekonomi di Indonesia dapat diprediksi tidak tumbuh sama sekali dikarenakan wabah virus *COVID-19* yang melanda. Bahkan jauh sebelumnya, dikatakan bahwa ekonomi di Indonesia mengalami penurunan diakibatkan oleh defisit yang cukup tinggi, pertumbuhan yang melambat, depresiasi nilai tukar mata uang rupiah, guncangan dimana suku bunga serta lebih banyak pinjaman untuk membiayai paket stimulus (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Perekonomian Indonesia mengalami dampak dari adanya wabah virus *COVID-19*. Penetapan PSBB dan lockdown pun menyebabkan perekonomian terhenti dan berkurang secara signifikan interaksi antara pelaku ekonomi. Dimana perusahaan mencoba bertahan agar tidak mengalami kebangkrutan dengan berbagai cara, seperti mengurangi produksi, pemotongan upah, merumahkan tenaga kerja dengan diistirahatkan namun tidak diberikan upah, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Saling berkaitan kondisi ekonomi menjadi suatu ancaman bagi keberlangsungan perusahaan sehingga perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Walaupun pihak pemerintah menyalurkan bantuan dana seperti bantuan tunai langsung, pembagian sembako, subsidi listrik dan berbagai bantuan lainnya. Hal tersebut belum cukup untuk mengembalikan kondisi ekonomi rumah tangga normal. Bantuan tersebut tidaklah selamanya diberikan dan pembagian bantuan pun dibagikan secara tidak merata kepada seluruh masyarakat yang terdampak dan sangat memerlukan bantuan pada saat itu (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

UMKM mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara, salah satunya adalah Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan menjadikan UMKM sebagai sarana dalam aspek di bidang ekonomi yang memiliki kinerja baik dalam bentuk produktivitas yang tinggi serta hidup di tengah perusahaan besar. UMKM berperan dalam sektor perekonomian ditandai dengan adanya kemampuan yang mendukung perekonomian yang besar usaha misalnya seperti penyedia bahan baku (Subiyakto & Mutiani, 2019; Mutiani, 2020; Hasanah dkk, 2021). Masyarakat berperan dalam pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi misalnya seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam sektor perekonomian nasional mempunyai peran cukup penting dan strategis. Kondisi ini lah yang dapat memungkinkan dikarenakan eksistensi UMKM dominan dalam sektor perekonomian di Indonesia, dengan alasan jumlah industri besar dan terdapat dalam setiap sektor perekonomian, potensi yang besar dalam penyerapan ketenagaan kerja, serta kontribusi UMKM dalam hal pembentukan produk domestik bruto (PDB) sangat dominan. Selain itu usaha mikro kecil juga memiliki keunggulan dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam dan pada karya, terutama dalam hal sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, serta rumah makan. Usaha mikro menengah sendiri memiliki beberapa keunggulan dalam menciptakan nilai plus di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan kehutanan. Serta usaha besar mempunyai keunggulan dalam hal industri pengolahan, listrik, gas, pertambangan, dan komunikasi. Dari sinilah dapat dibuktikan bahwasanya UMKM dan usaha besar saling berkaitan dan saling membutuhkan,

meskipun pada dasarnya UMKM lebih dominan dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021).

Di era perkembangan internet dimana hampir di seluruh penjuru dunia fokus pada digitalisasi perubahan di berbagai bidang seperti pemasaran dimana media pemasaran mengubah media dari surat kabar, majalah, radio dan TV menjadi media internet. Menurut internet *World Stats*, pada tahun 2012 internet digunakan oleh 2,4 miliar pengguna di seluruh penjuru dunia, serta penggunaannya terus berlanjut guna tumbuh setiap tahun (Putro, et al. 2021). Pelaku UMKM memerlukan teknologi informasi yang tepat guna mampu tumbuh dan bersaing di era digital saat ini (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021). Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan solusi teknologi informasi yang tepat karena pelaku UMKM tidak mempunyai staf khusus yang ahli di bidang teknologi informasi yang cukup dinamis (Hasanah, et al. 2021). Pemasaran digital merupakan suatu pendekatan pemasaran baru dan bukan hanya pemasaran tradisional saja yang harus diperkuat oleh elemen digital saja. Pemasaran digital mempunyai karakteristik dan dinamika tersendiri yang harus dipelajari dan dipahami lebih dalam yang bertujuan untuk menggunakan media pemasaran digital secara efektif baik dari segi taktik maupun strategi pemasaran (Putro, et al. 2021; Jumriani. 2021; Pradiani. 2017).

Model bisnis platform mempunyai konsep yang cukup sederhana namun transformatif secara radikal mengubah bisnis, ekonomi, dan masyarakat secara meluas. Dapat dikatakan hampir semua sektor industri di mana informasi merupakan bagian yang sangat penting merupakan sektor yang dapat tersentuh revolusi platform (Putri dkk., 2022). Hal ini tidak hanya termasuk pada sektor bisnis yang mana produknya adalah informasi mengenai kebutuhan pelanggan, fluktuasi harga, penawaran serta permintaan, dan tren pasar yang mempunyai nilai sehingga dapat mencakup hampir semua bisnis (Putro dkk., 2022). Model bisnis berbasis platform sendiri mendasari akan keberhasilan banyak perusahaan besar, berkembang cepat, dan yang paling kuat pada saat masa kini. Konsep platform sendiri mulai mengubah berbagai tatanan ekonomi dan sosial lainnya, dimulai dari perawatan kesehatan dan pendidikan hingga energi dan pemerintah (Rizayani dkk., 2022). Tanpa mempedulikan pihak manapun, serta kemungkinan besar konsep platform telah berhasil mengubah pola hidup masyarakat dan dapat menghasilkan perubahan yang terjadi di dalam kehidupan dimasa yang akan datang seiring dengan berkembangnya teknologi berupa internet (Syaharuddin dkk., 2021).

Di Indonesia ekonomi digital semakin berkembang terutama dalam bidang e-commerce (Maimunah dkk., 2021). Misalnya dengan banyaknya transaksi elektronik dalam bertransaksi menggantikan sistem tradisional. Hal tersebut salah satu bukti bahwa Indonesia mampu bersaing dalam ranah ekonomi digital. Industri e-commerce tidak hanya membicarakan mengenai jual beli barang dan jasa melalui internet. Namun juga terdapat penyedia jasa layanan antar, penyelenggara jasa telekomunikasi dan lain sebagainya. Hal ini yang nantinya menjadikan industri e-commerce harus selalu diawasi agar dapat mendorong laju perekonomian nasional (Syaharuddin dkk., 2022). Agar ekonomi digital dapat memberikan keuntungan pada masyarakat serta pelaku usaha, maka dari itu perlu adanya kerangka regulasi yang tepat sehingga terjadilah iklim pasar yang kompetitif dan seimbang dalam hal mengembangkan ide untuk menciptakan sebuah inovasi. Ciri dari ekonomi digital adalah melakukan kegiatan perdagangan global dan banyak memotong rantai intermediary (Mawaddah dkk., 2022).

Ekonomi digital dapat memperburuk ketimpangan disebabkan ada sebagian kelompok yang cepar mengikuti perkembangan digital dan sukses, namun adapun yang tidak dapat mengikutinya (Muhaimin dkk., 2022). Disamping itu, infrastruktur telekomunikasi di Indonesia belum terbangun secara merata. Pembangunan infrastruktur lebih terlihat di wilayah Timur Inndonesia. Ekonomi digital sendiri masih menjadi tantangan bagi sebagian pengusaha, dikarenakan apabila mampu beradaptasi, maka akan mendapatkan keuntungan berlipat ganda. Namun sebaliknya, pengusaha yang tidak mampu beradaptasi dengan kecanggihan teknologi maka akan jauh tertinggal (Nadia dkk., 2022). Remaja di zaman sekarang menjadi kelompok yang sangat antusias menggeluti bisnis berbasis digital. Banyak pebisnis muda yang sukses dengan memanfaatkan teknologi. Usaha mereka mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Perkembangan bisnis anak muda tidak jauh dari eksplorasi media sosial seperti *Instagram*, *Youtube*, *Tik Tok* dan *Facebook* dan platform digital lainnya (Nuryatin dkk., 2022).

## Kesimpulan

Dalam membangun sistem perekonomian membutuhkan proses serta rangkaian yang panjang, maka dari itulah diperlukan berbagai tahapan yang dimulai dari tahap awal hingga tahap akhir, sehingga terciptanya sistem ekonomi. Perekonomian dalam suatu masyarakat terbentuk dari hasil pikiran serta kerja keras dari berbagai komponen masyarakat yang berkaitan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki. Perekonomian Indonesia mengalami dampak dari adanya wabah virus COVID-19. Penetapan PSBB dan lockdown pun menyebabkan perekonomian terhenti dan berkurang secara signifikan interaksi antara pelaku ekonomi. Dimana perusahaan mencoba bertahan agar tidak mengalami kebangkrutan dengan berbagai cara, seperti mengurangi produksi, pemotongan upah, merumahkan tenaga kerja dengan diistirahatkan namun tidak diberikan upah, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Masyarakat berperan dalam pembangunan nasional, terutama dalam pembangunan ekonomi misalnya seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam sektor perekonomian nasional mempunyai peran cukup penting dan strategis. Kondisi ini lah yang dapat memungkinkan dikarenakan eksistensi UMKM dominan dalam sektor perekonomian di Indonesia, dengan alasan jumlah industri besar dan terdapat dalam setiap sektor perekonomian, potensi yang besar dalam penyerapan ketenagaan kerja, serta kontribusi UMKM dalam hal pembentukan produk domestik bruto (PDB) sangat dominan. Konsep platform sendiri mulai mengubah berbagai tatanan ekonomi dan sosial lainnya, dimulai dari perawatan kesehatan dan pendidikan hingga energi dan pemerintah. Tanpa mempedulikan pihak manapun, serta kemungkinan besar konsep platform telah berhasil mengubah pola hidup masyarakat dan dapat menghasilkan perubahan yang terjadi di dalam kehidupan dimasa yang akan datang seiring dengan berkembangnya teknologi berupa internet. Di Indonesia ekonomi digital semakin berkembang terutama dalam bidang *e-commerce*. Misalnya dengan banyaknya transaksi elektronik dalam bertransaksi menggantikan sistem tradisional. Hal tersebut salah satu bukti bahwa Indonesia mampu bersaing dalam ranah ekonomi digital. Industri *e-commerce* tidak hanya membicarakan mengenai jual beli barang dan jasa melalui internet. Namun juga terdapat penyedia jasa layanan antar, penyelenggara jasa telekomunikasi dan lain sebagainya. Hal ini yang nantinya menjadikan industri *e-commerce* harus selalu diawasi agar dapat mendorong laju perekonomian nasional.

## Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>

- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.

- Fitriyani, F., Putro, H. P. N., & Mutiani, M. (2021). Activities at the Banjarbaru Tomato Creation House as a Learning Resources on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 127-140.
- Hasanah, M., Juliana, N., & Kiranti, K. P. (2021). Digital Marketing a Marketing Strategy for UMKM Products in The Digital Era.
- Haudi, A., Ratumbusang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2021). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Industri Kecil Dodol Di Hulu Sungai Selatan. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 1(1), 31-36.
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101-109.
- Maulidiyah, M., Subiyakto, B., & Hasanah, M. (2020). Economic Activities in The Kebun Rambutan Rakyat Sungai Lulut as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(2), 175-183.
- Nazmi, N., Subiyakto, B., & Handy, M. R. N. (2021). Wadai Production Activities for Warung Wadai 41 Sungai Tiung Village as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(2), 149-159.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23-32.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH* (Vol. 7, No. 3).
- Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 144-151.
- Syarif, H., Subiyakto, B., & Rahman, A. M. (2020). The Use Videos of Wood Bussines Seller of Galam (Melaleuca Cajuputi) as a Learning Resources on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 9-14.
- Yuniar, R., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Creative Economy on UMKM Sulam Arguci in Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 134-143.